

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Sinergisitas Orang tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Belajar Membaca Al-Qur'an bagi Siswa SDN di Kecamatan Tapin Selatan menunjukkan bahwa peran orang tua dan guru sangat berpengaruh dalam hal memberikan motivasi, pendampingan, dan pengawasan terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, jadi belajar membaca Al-Qur'an tersebut tidak hanya di sekolah yang diberikan oleh seorang guru tetapi juga perlu diajarkan kembali di rumah dengan didampingi oleh orang tua sebagai proses penguatan ingatan anak sehingga diperlukan adanya sinergisitas untuk efektifnya proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.
2. Kendala pada Sinergisitas Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa SDN di Kecamatan Tapin Selatan memiliki kendala yang mirip yaitu kurangnya perhatian, bimbingan, dan dukungan dari orang tua tentang perkembangan membaca Al-Qur'an pada anak serta kurangnya komunikasi antara guru dengan orang tua yang membuat membaca Al-Qur'an siswa kurang berkembang, disamping anak yang memiliki sifat malas belajar.

3. Solusi pada Sinergisitas Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa SDN di Kecamatan Tapin Selatan yaitu motivasi dari orang tua dan guru, metode yang digunakan dalam pembelajaran, keterlibatan orang tua terhadap anaknya, serta adanya penghubung antara orang tua dan guru dengan memanfaatkan sosial media berupa whatsapp grup untuk memudahkan orang tua dan guru tentang perkembangan membaca Al-Qur'an anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sampaikan, penulis mengajukan saran yang dapat dipertimbangkan untuk ditinjau langsung guna menjadikan pendidikan Islam makin berkembang khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an anak, sebagai berikut:

1. Untuk orang tua SDN Swato Tatakan 1 dan SDN Tatakan 1 serta seluruh lembaga pendidikan untuk dapat memberikan bimbingan dan dukungan berupa perhatian pada diri anak sehingga semangat dalam mempelajari Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.
2. Untuk guru berikan pembelajaran yang menyenangkan dengan metode yang cocok dalam memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an.
3. Untuk siswa SDN Swato Tatakan 1 dan SDN Tatakan serta seluruh siswa dilembaga pendidikan untuk selalu belajar dan sering membaca

Al-Qur'an, dengan berkat sering membaca Al-Qur'an dimudahkan segala pelajaran yang lainnya.

4. Pihak orang tua dan guru tetap menjaga sinergisitas atau kerjasama dalam membangun hasil yang maksimal terhadap belajar anak secara konsisten.
5. Untuk pihak pemerintah agar memperhatikan waktu dalam pembagian jam pelajaran untuk anak SD dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, karena waktu yang diberikan dalam sepekan sangatlah kurang dan juga mempertimbangkan dengan SD yang mengadakan fullday bagaimana nasib sekolah non formal yang sudah tersebar dimasyarakat seperti TPA/TPQ atau pesantren sore. Karena lembaga tersebut sangat membantu dalam belajar agama Islam.

Bagi peneliti lainnya, yang diharapkan untuk menggali lebih dalam lagi serta menyempurnakan dan mengembangkan penelitian ini tentang pendidikan anak dalam membaca Al-Qur'an.